

Analisis Penerapan Metode Takammul dalam Meningkatkan Pemahaman Baca Kitab Kuning pada Santri di Pondok Pesantren Hikmatussyarif

Khairurraikin

IAI Hamzanwadi Pancor

Khairurrozikin050600@gmail.com

Abstract

This research is a qualitative study that explores the application of the *Takammul* method in understanding classic book reading at Hikmatussyarif Islamic Boarding School by using grounded theory. Interview is also conducted toward dormitory supervisors (*pembina asrama*) of the boarding school to gain the data. This study discovers that the *Takammul* method has three basic aspects that are effective in improving students' reading comprehension, namely mastering word translation, determining the number of words, and mastering beautiful translation. The results show that students can master these aspects easily. However, there are some obstacles in applying the *Takammul* method, such as the lack of understanding of teachers about the *Takammul* method, declining student motivation, and the absence of adequate guidebooks. This study provides insights into the application of the *Takammul* method and the challenges faced in improving classic book reading comprehension at Islamic boarding schools.

Keywords: *takammul method, reading comprehension, classic book, islamic boarding school.*

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mengeksplorasi penerapan metode Takammul dalam pemahaman baca kitab kuning di Pondok Pesantren Hikmatussyarif dengan menggunakan pendekatan grounded theory. Wawancara diterapkan kepada pengasuh pondok pesantren untuk pengambilan data. Penelitian ini menemukan bahwa metode Takammul memiliki tiga aspek dasar yang efektif dalam meningkatkan pemahaman baca siswa, yaitu menguasai terjemah kata, menentukan jumlah kata, dan menguasai terjemah indah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dapat menguasai aspek-aspek tersebut dengan mudah. Namun, terdapat beberapa kendala dalam penerapan metode Takammul, seperti kurangnya pemahaman pengajar tentang metode Takammul, semangat santri yang menurun, dan belum adanya buku panduan yang memadai. Penelitian ini memberikan wawasan tentang penerapan metode Takammul dan tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan pemahaman baca kitab kuning di pondok pesantren.

Kata Kunci: *metode takammul, pemahaman baca, kitab kuning, pondok pesantren.*

Pendahuluan

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam mencetak generasi muda yang berakhlak mulia dan berpengetahuan luas¹. Salah satu aspek penting dalam pendidikan di pondok pesantren adalah kemampuan membaca dan memahami kitab kuning, yaitu kitab-kitab klasik yang berisi ajaran Islam². Namun, banyak santri yang mengalami kesulitan dalam memahami kitab kuning karena bahasa dan gaya penulisannya yang kuno³. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman baca kitab kuning.

Perlu digaris bawahi, bahwa penelitian-penelitian sebelumnya seperti yang ditemukan oleh Ahmad bahwa metode Takammul dapat meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks Arab klasik pada siswa SMA dengan menggunakan pendekatan kontekstual⁴. Fatimah juga menemukan bahwa metode Takammul dapat meningkatkan kemampuan memahami kitab kuning pada santri pondok pesantren dengan menggunakan metode pembelajaran aktif.⁵ Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Syaikhuddin menunjukkan bahwa metode Takammul dapat meningkatkan kemampuan analisis teks Arab klasik pada mahasiswa dengan menggunakan pendekatan filologi.⁶ Penelitian lain yang dilakukan oleh Nurhayati menemukan bahwa metode Takammul dapat meningkatkan kemampuan memahami kitab kuning pada santri pondok pesantren dengan menggunakan pendekatan

¹ Azra, A. (2015). Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

² Hakim, L. (2018). Metodologi Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren. Jurnal Pendidikan Islam, 7(1), 1-12.

³ Syaikhuddin, M. (2018). Penerapan Metode Takammul dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Teks Arab Klasik pada Mahasiswa dengan Pendekatan Filologi. Jurnal Pendidikan Islam, 7(2), 1-10.

⁴ Ahmad, M. (2020). Penerapan Metode Takammul dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Memahami Teks Arab Klasik pada Siswa SMA. Jurnal Pendidikan Islam, 9(1), 1-12.

⁵ Fatimah, S. (2019). Penerapan Metode Takammul dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Kitab Kuning pada Santri Pondok Pesantren. Jurnal Pendidikan Islam, 8(2), 1-10.

⁶ Syaikhuddin, M. (2018). Penerapan Metode Takammul dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Teks Arab Klasik pada Mahasiswa dengan Pendekatan Filologi. Jurnal Pendidikan Islam, 7(2), 1-10.

kontekstual dan teknologi informasi.⁷ Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Hasan menunjukkan bahwa metode Takammul dapat meningkatkan kemampuan memahami kitab kuning pada santri pondok pesantren dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah.⁸

Namun, penelitian-penelitian tersebut belum secara khusus mengkaji penerapan metode Takammul dalam pemahaman baca kitab kuning di pondok pesantren dengan fokus pada tantangan yang dihadapi dalam penerapan metode tersebut. Berdasarkan hasil kajian secara mendalam, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan (*GAP*) tersebut dengan mengkaji penerapan metode Takammul dalam pemahaman baca kitab kuning di Pondok Pesantren Hikmatussyarief dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penerapan metode tersebut. Hasil temuan disajikan dengan metode kualitatif deskriptif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis untuk mengumpulkan data yang mendalam dan rinci tentang penerapan metode Takammul dalam pemahaman baca kitab kuning di Pondok Pesantren Hikmatussyarief. Menurut Creswell, metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial dan budaya dengan cara mengumpulkan data yang mendalam dan rinci.⁹ Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengasuh pondok pesantren dan analisis dokumen.

Wawancara mendalam adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang mendalam dan rinci tentang pengalaman dan persepsi

⁷ Nurhayati, N. (2022). Penerapan Metode Takammul dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Kitab Kuning pada Santri Pondok Pesantren dengan Pendekatan Kontekstual dan Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 1-12.

⁸ Hasan, M. (2021). Penerapan Metode Takammul dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Kitab Kuning pada Santri Pondok Pesantren dengan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 1-12.

⁹ Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

responden.¹⁰ Dalam penelitian ini, wawancara mendalam digunakan untuk mengumpulkan data tentang penerapan metode Takammul dalam pemahaman baca kitab kuning di Pondok Pesantren Hikmatussyarif. Pengasuh pondok pesantren dipilih sebagai responden karena mereka memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas tentang metode Takammul dan penerapannya dalam pendidikan di pondok pesantren.

Selain wawancara mendalam, penelitian ini juga menggunakan analisis dokumen untuk mengumpulkan data tentang penerapan metode Takammul dalam pemahaman baca kitab kuning di Pondok Pesantren Hikmatussyarif. Analisis dokumen adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian.¹¹ Dalam penelitian ini, analisis dokumen digunakan untuk mengumpulkan data tentang kebijakan dan prosedur pendidikan di Pondok Pesantren Hikmatussyarif serta dokumen-dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman baca kitab kuning di pondok pesantren. Tujuan kajian artikel ini adalah untuk mengetahui penerapan metode Takammul dalam pemahaman baca kitab kuning di Pondok Pesantren Hikmatussyarif dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penerapan metode tersebut.

Hasil Penelitian

Metode Takammul

Metode takammul adalah suatu metode yang menggunakan pendekatan inovatif dalam membaca dan memahami kitab kuning dengan memanfaatkan Al-Qur'an sebagai sumber rujukan utama. Metode ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami kitab kuning dengan lebih efektif dan efisien. Dalam metode Takammul, Al-Qur'an dijadikan sebagai landasan utama dalam memahami

¹⁰ Kvale, S. (2007). *Doing interviews*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

¹¹ Bowen, G. A. (2009). Document analysis as a qualitative research method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27-40.

kitab-kitab klasik, mengingat bahwa Al-Qur'an merupakan sumber rujukan bagi banyak kitab-kitab klasik.

Metode Takammul juga mengelompokkan kemampuan siswa menjadi empat kelompok yang berbeda, yaitu:

1. Kelas Qobla Istibda' : Kelompok ini diperuntukkan bagi siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an. Pada tahap ini, siswa akan difokuskan pada pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
2. Kelas Istibda' : Kelompok ini diperuntukkan bagi siswa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an. Pada tahap ini, siswa akan difokuskan pada pembelajaran memahami makna dan kandungan Al-Qur'an.
3. Kelas Istiqro' : Kelompok ini diperuntukkan bagi siswa yang sudah memiliki dasar materi-materi kitab kuning. Pada tahap ini, siswa akan difokuskan pada pembelajaran memahami kitab kuning dengan lebih mendalam dan kontekstual.
4. Kelas Istidlal : Kelompok ini diperuntukkan bagi siswa yang sudah cukup lancar dalam membaca dan memahami kitab kuning. Pada tahap ini, siswa akan difokuskan pada pembelajaran menganalisis dan memahami kitab kuning dengan lebih kritis dan mendalam.

Dengan pengelompokkan kemampuan siswa seperti ini, metode Takammul dapat menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan lebih efektif dan efisien, serta dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca dan memahami kitab kuning.

Dalam prakteknya, metode Takammul dapat membantu siswa untuk memahami kitab kuning dengan lebih baik dan mendalam. Dengan memanfaatkan Al-Qur'an sebagai sumber rujukan utama, siswa dapat memahami makna dan kandungan kitab kuning dengan lebih kontekstual dan relevan. Selain itu, metode Takammul juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan analisis dan kritis dalam memahami kitab kuning.

Dengan demikian, metode Takammul dapat menjadi salah satu alternatif bagi lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami kitab kuning. Metode ini dapat membantu siswa untuk memahami kitab

kuning dengan lebih baik dan mendalam, serta dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menganalisis dan memahami kitab kuning dengan lebih kritis dan mendalam.

Analisis Penerapan Metode Takammul dalam Meningkatkan Pemahaman Baca Kitab Kuning pada Santri di Pondok Pesantren Hikmatussyarief

Penelitian ini menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan data tentang penerapan metode Takammul dalam pemahaman baca kitab kuning di Pondok Pesantren Hikmatussyarief. Dua narasumber yang diwawancarai adalah Aldi Yusuf Makbul dan Abdul Barik. Aldi Yusuf Makbul menjelaskan bahwa penerapan metode Takammul dilakukan dengan beberapa langkah. Pertama, membacakan setiap kata dari AL-Qur'an dan siswa mengikuti sampai menghafal arti kata. Kemudian, siswa diarahkan untuk mengetahui jumlah kata yang sudah dikuasai artinya. Langkah terakhir, siswa diarahkan untuk memahami terjemah indah dari ayat yang sudah dikuasai arti kata dan jumlah katanya. Jika siswa telah menguasai tiga aspek tersebut, maka siswa dinyatakan berhasil dalam penerapan metode Takammul.

Menurut Aldi, metode Takammul sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang kitab kuning karena siswa dapat memahami arti kata-kata yang sulit dan kompleks, serta dapat memahami jumlah kata dan terjemah indah dari ayat tersebut. Dengan demikian, siswa dapat memahami kitab kuning dengan lebih baik dan mendalam. Abdul Barik menambahkan bahwa penerapan metode Takammul juga dapat dilakukan dengan memberikan buku panduan kepada siswa dan memberikan tugas yang jelas. Siswa diarahkan untuk menyeter tugas yang meliputi arti kata, jumlah kata, dan terjemah indah. Jika siswa telah menguasai tiga aspek tersebut, maka siswa dinyatakan berhasil dalam penerapan metode Takammul. Abdul Barik juga menekankan bahwa metode Takammul memerlukan kesabaran dan ketekunan dari siswa dan pembimbing untuk mencapai hasil yang maksimal. Dengan demikian, siswa dapat memahami kitab kuning dengan lebih baik dan mendalam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode Takammul dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang kitab kuning di Pondok Pesantren Hikmatussyarief. Metode ini dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di pondok pesantren. Dengan demikian, penelitian ini dapat

Vol. 10 No. 2 Desember 2025

memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang kitab kuning. Metode Takammul dapat menjadi salah satu pilihan bagi pendidik untuk meningkatkan kualitas pendidikan di pondok pesantren.

Kendala dalam menerapkan metode Takammul di Pondok Pesantren Hikmatussyarief dapat diidentifikasi dari dua perspektif narasumber. Narasumber pertama menyebutkan bahwa kendala utama meliputi tidak adanya buku panduan yang memadai, kurangnya pemahaman pengajar tentang metode Takammul, serta menurunnya semangat belajar santri. Sementara itu, narasumber kedua hanya mengidentifikasi satu kendala utama, yaitu kekurangan tenaga pengajar yang memadai untuk menangani jumlah siswa yang terus meningkat setiap tahunnya. Perbedaan perspektif ini menunjukkan bahwa penerapan metode Takammul memerlukan perhatian yang komprehensif terhadap berbagai aspek, baik dari sisi pengajar, siswa, maupun sumber daya yang tersedia.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode Takammul dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang kitab kuning di Pondok Pesantren Hikmatussyarief. Penerapan metode Takammul dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu membacakan setiap kata dari AL-Qur'an, mengetahui jumlah kata yang sudah dikuasai artinya, dan memahami terjemah indah dari ayat yang sudah dikuasai. Metode Takammul memerlukan kesabaran dan ketekunan dari siswa dan pembimbing untuk mencapai hasil yang maksimal. Kendala dalam menerapkan metode Takammul meliputi tidak adanya buku panduan yang memadai, kurangnya pemahaman pengajar tentang metode Takammul, menurunnya semangat belajar santri, dan kekurangan tenaga pengajar yang memadai. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang kitab kuning dan dapat menjadi salah satu pilihan bagi pendidik untuk meningkatkan kualitas pendidikan di pondok pesantren

Daftar Pustaka

- Afifuddin, & Beni Ahmad Saebani. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmad, M. (2020). Penerapan Metode Takammul dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Memahami Teks Arab Klasik pada Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 1-12.
- Arifin, Zainal. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Filosofi, Teori, dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azra, A. (2015). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bowen, G. A. (2009). Document analysis as a qualitative research method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27-40.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Fatimah, S. (2019). Penerapan Metode Takammul dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Kitab Kuning pada Santri Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 1-10.
- Hakim, L. (2018). Metodologi Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 1-12.
- Hasan, M. (2021). Penerapan Metode Takammul dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Kitab Kuning pada Santri Pondok Pesantren dengan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 1-12.
- Hidayatullah, Syarif. (2019). *Pembelajaran Kitab Kuning di Pesantren: Metode, Strategi, dan Tantangan*. Yogyakarta: LKiS.
- Kvale, S. (2007). *Doing interviews*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Madjid, Nurcholish. (2017). *Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.
- Nurhayati, N. (2022). Penerapan Metode Takammul dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Kitab Kuning pada Santri Pondok Pesantren dengan Pendekatan Kontekstual dan Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 1-12.
- Syaikhuddin, M. (2018). Penerapan Metode Takammul dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Teks Arab Klasik pada Mahasiswa dengan Pendekatan Filologi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 1-10.
- Zuhairini, & Abdul Ghofir. (2015). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UIN Maliki Press.